

## ABSTRAK

Mursidi, 2024, *Komunikasi Organisasi Pengasuh Pondok Pesantren Baitul Ulum Palengaan Daya Pamekasan Madura Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Usuluddin dan Dkawah, Pembimbing: Uswatun Hasanah, M.A, Hum

### **Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Kenakalan Remaja.**

Komunikasi organisasi pengasuh merupakan salah satu jalan dalam mengatasi kenakalan remaja yang ada di Pondok Pesantren Baitul Ulum Palengaan Daya Pamekasan Madura, yang mana tingginya kenakalan remaja dipondok pesantren baitul ulum dengan beberapa kenakalan-kenakalan yang sering terjadi, seperti merokok, membawa handpone, bolos, bertengker, bisa diatasi dengan beberapa strategi yang diterapkan oleh pengasuh melalui konsep komunikasi organisasi. Kenakalan-kenakalan yang sering terjadi itu disebabkan oleh kurangnya kesadaran dari para remaja. sehingga Penelitian ini menjawab satu persoalan yakni: bagaimana strategi pengasuh Pondok Pesantren Baitul Ulum Palengaan Daya dalam menjalankan konsep komunikasi organisasi dalam mengatasi kenakan remaja.?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui startegi yang dilakukan pengasuh Pondok Pesantren Baitul Ulum Palengaan Daya Pamekasan Madura dalam menjalankan konsep komunikasi organisasi dalam mengatasi kenakalan remaja. dengan jenis penelitian lapangan, sumber data primer yang diperoleh langsung dari informan. Sumber data dalam penelitian ini ialah pengasuh Pondok Pesantren Baitul Ulum Palengaan Daya Pamekasan Madura, pengurus, asatidz, dan remaja. Data diperoleh melalalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, proses analisis data dilakukan dengan terlebih dahulu mengumpulkan secara keseluruhan kemudian dianalisa, menyajikan dan menarik kesimpulan sedangkan keabasahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara trigulasi sumber dan metode.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya kenakalaran remaja tidak hanya merugikan dirinya sendiri, akan tetapi dapat merugikan orang lain dan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, remaja santri yang telah dititipkan di Pondok Pesantren Baitul Ulum Palengaan Daya Pamekasan Madura menjadi amanah besar dari orang tuanya untuk didik menjadi lebih baik, bukan malah sebaliknya. Sehingga, pengasuh menghimbau seluruh jajaran pesantren untuk selalu menjadi komunikator yang baik terhadap remaja santri di dalamnya dalam proses pembelajaran dan kegiatan sehari-harinya. Pengasuh selalu menarapkan komunikasi secara *face to face* baik dengan para pengurus ataupun santri khususnya santri melanggar, hal tersebut bertujuan agar point yang ditujukan oleh beliau langsung diterima tanpa pelantara apapun dan pengasuh merasa akan lebih tahu berbagai jenis karakteristik santri. Pengasuh dalam menerapkan strategi ini juga melibatkan orang tua, sebab orang tua jauh lebih mengenali sifat seorang anak sebelum di sekolahkan di pesantren, sehingga pengasuh juga melakukan pertemuan 2x dalam 1 tahun dengan tujuan saling mengenal lebih dekat antara orang tua, pesantren dan santri.